

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasilnya pada suatu waktu atau periode tertentu (Harahap, 2003). Mata pelajaran akuntansi memerlukan konsentrasi, ketelitian, dan keterampilan yang tinggi. Mahasiswa akuntansi seharusnya memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan suatu perusahaan.

Pembelajaran akuntansi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Untuk mengembangkan keterampilan dalam ranah akuntansi, dibutuhkan pengetahuan dasar-dasar akuntansi. Diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan.

Menurut Budhiyanto dan Ika Paskah (2004), tingkat pemahaman akuntansi seorang mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti mahasiswa tersebut terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam

konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam tabel 1.1 ini peneliti menyajikan rata-rata IPK mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG dimulai dari mahasiswa angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10).

Tabel 1.1
Daftar Rata-Rata IPK Mahasiswa angkatan 2012/2013 (semester 6), 7 dan 9

Tahun Akademik	Semester		
	angkatan 2010/2011 (semester 10)	angkatan 2011/2012 (semester 8)	angkatan 2012/2013 (semester 6)
2010/2011 Ganjil	3,09	-	-
2010/2011 Genap	3,09	-	-
2011/2012 Ganjil	2,98	2,85	-
2011/2012 Genap	2,95	2,82	-
2012/2013 Ganjil	2,97	2,72	3,04
2012/2013 Genap	2,89	2,65	2,97
2013/2014 Ganjil	2,92	2,62	2,95
2013/2014 Genap	2,93	2,4	2,95
2014/2015 Ganjil	2,73	2,51	2,95

Sumber: Sistem Informasi Akademik Terpadu UNG

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks prestasi kumulatif mahasiswa dari angkatan 2012/2013 (semester 6) hingga angkatan 2010/2011 (semester 10) per tahun ajarannya. Semakin tinggi tingkatannya semakin rendah rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa jurusan akuntansi, justru berbanding terbalik dengan yang seharusnya. Tanda seorang

mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya selama proses belajar mengajar dalam mata kuliah, tetapi mahasiswa harus memahami, mengerti dan mampu menguasai bahkan mempraktekkan konsep-konsep terkait.

Pada awal semester, setiap mahasiswa diwajibkan mengampuh dan mengikuti perkuliahan Pengantar Akuntansi sebagai awal menanamkan pemahaman dasar tentang akuntansi. Salah satu pokok bahasan dalam mata kuliah pengantar akuntansi adalah materi aktiva tetap, yang dimana merupakan praktik paling mendasar dalam bidang akuntansi, bahkan dalam dunia kerja dan industri, dalam hal ini setiap perusahaan dan pemerintah dalam menjalankan aktivitasnya selalu memerlukan aktiva tetap dalam menunjang tercapainya tujuan dari perusahaan ataupun pemerintah tersebut. Sangat disayangkan apabila seorang lulusan akuntansi yang diharapkan mampu untuk mempraktekkan konsep tentang aktiva tetap tersebut, namun tidak memahami benar apa itu aktiva tetap, bagaimana perolehan aktiva tetap, penggunaan hingga penghentian aktiva tetap..

Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat menjadikan peserta didik lulusan berkualitas yang dapat mengharumkan nama almamaternya didunia kerja nantinya. Namun pada kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan pada perguruan tinggi, oleh mahasiswa itu sendiri terkesan sebagai pengetahuan yang hanya sekedar untuk diketahui, bukan untuk dipahami

dan dipraktekkan. Masalah ini tentu saja akan mempersulit mahasiswa ketika berhadapan langsung dengan dunia kerja, karena di dunia kerja tak sekedar teori saja yang dipahami namun prakteknya yang seharusnya dialami oleh mahasiswa akuntansi. Dengan demikian hasil dari tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kondisi sebagaimana diuraikan diatas semakin diperparah dengan kualitas pengajaran oleh dosen. Menurut Puji dan Irianing (2010), kualitas pengajaran diukur dengan tingkat kehadiran dosen pada saat perkuliahan dan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Untuk mencapai tujuan belajar mengajar, kuantitas kehadiran dosen dalam perkuliahan sangat penting terutama karena belajar akuntansi bagi mahasiswa apalagi mahasiswa yang belum pernah belajar akuntansi sebelumnya yang cukup sulit untuk beradaptasi. Juga selama ini beberapa proses pengajaran yang ditemui masih menggunakan metode pengajaran yang monoton, bahkan ditemui ada beberapa metode yang diterapkan tidak sesuai dengan pokok bahasan mata kuliah yang diajarkan. Kuantitas kehadiran dosen dan proses pengajaran seperti ini yang kurang dipahami mahasiswa saat menerima materi yang diajarkan dosen, oleh sebagian mahasiswa masalah itu dijadikan alasan kuat ketika ditanya mengapa prestasi belajar dan pemahamannya rendah.

Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akuntansi berbeda setiap tingkatannya. Pemahaman tentangaktifa tetap mahasiswa

akuntansi angkatan 2012/2013(semester 6) berbeda dengan pemahaman mahasiswa akuntansi angkatan 2011/2012 (semester 8) dan 2010/2011 (semester 10). Disini peneliti menekankan bahwa tingkatan mahasiswa akuntansi tidak berbanding lurus dengan pemahaman mereka tentang aktiva tetap. Banyak mahasiswa akuntansi angkatan 2011/2012 (semester 8) yang tidak memahami dan belum mampu menguasai seluruh teori dan praktek tentang aktiva tetap dibandingkan mahasiswa akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6). Tidak sedikit pula mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 (semester 10) yang tidak memahami dan juga belum mampu menguasai seluruh teori dan praktek tentang aktiva tetap.

Penelitian sebelumnya yang paling relevan dan menjadi acuan penelitian adalah “Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dari tiga variabel yang dijadikan pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban dan modal hanya satu variabel yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu modal. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu aktiva dan kewajiban dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Dari nilai mean rank ketiga variabel maka terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami

konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan mahasiswa yang berasal dari SMA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak ada sebuah jaminan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi) yang telah mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih banyak di sekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit di sekolah. Jika penelitian sebelumnya adalah untuk menguji perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah menengah, maka penelitian kali ini adalah untuk menguji sejauh mana perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap aktiva tetap berdasarkan tingkatan mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pemahaman Mahasiswa Tingkat Akhir Terhadap Aktiva Tetap (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Pemahaman mahasiswa angkatan 2011/2012 (semester 8) tentang materi aktiva tetap berbeda dengan mahasiswa angkatan 2012/2013 (semester 6), begitu pula dengan mahasiswa angkatan 2010/2011 (semester 10), yang mengisyaratkan bahwa tingkatan pendidikan mahasiswa itu berbanding terbalik dengan pemahaman mahasiswa terhadap konsep aktiva tetap, sementara dunia kerja dan dunia industri nantinya akan menuntut pemahaman tentang konsep aktiva tetap terhadap para lulusan akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang pengertian perolehan aktiva tetap antara mahasiswa akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10)?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang depresiasi dan depleksi aktiva tetap antara mahasiswa akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10)?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang penghentian dan penilaian kembali aktiva tetap antara mahasiswa

akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang pengertian dan perolehan aktiva tetap antara mahasiswa akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang depresiasi dan deplesi aktiva tetap antara mahasiswa akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang penghentian dan penilaian kembali aktiva tetap antara mahasiswa akuntansi angkatan 2012/2013 (semester 6), angkatan 2011/2012 (semester 8) dan angkatan 2010/2011 (semester 10).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu pertama, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan informasi bagi peneliti tentang pemahaman mahasiswa akuntansi

tingkat akhir tentang aktiva tetap. Kedua, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu pertama, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan kepada pihak dosen akuntansi untuk mengantisipasi terkait masalah ini.